**PENENTUAN NILAI SPF (*Sun Protection Factor*)**

**EKSTRAK ETANOL BIJI DAN KULIT KACANG TANAH**

**(*Arachis hypogaea* L.)**

**ULBIS ZULHAMDI**

**NPM. 182114196**

**ABSTRAK**

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salahsatu tanaman pangan yang penting dan digemari oleh masyarakat. Sehingga menghasilkan suatu limbah yang masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat terutama pada kulit kacang tanah. Hal ini sangat disayangkan karena pada kulit dan biji kacang tanah mengandung metabolit sekunder seperti alkaloid, tanin, triterpenoid dan flavonid. Flavonoid ini diduga memiliki aktifitas sebagai tabir surya dengan menangkal radikal induksi ultraviolet, dan juga dapat memberikan efek perlindungan terhadap radiasi dengan penyerap UV. Penelitian ini bertujan untuk melihat nilai SPF (*Sun Protecting Factor*) dari ekstrak etanol biji dan kulit kacang tanah.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk melihat nilai SPF dari ekstrak etanol biji dan kulit kacang tanah dengan menggunakan parameter-parameter, seperti karakterisasi simplisia (kadar air, kadar sari larut air, kadar sari larut etanol, kadar abu total, kadar abu tidak larut asam), skrining fitokimia (uji alkaloid, uji flavonoid, uji saponin, uji tanin, uji steroid), penentuan senyawa flavonoid menggunakan spektrofotometri IR, dan penentuan nilai SPF menggunakan spektrofotometri UV-Vis.

Nilai SPF pada biji kacang tanah diperoleh dengan konsentrasi 10000 ppm sebesar 29,355; 15000 ppm sebesar 38,6017; dan 20000 ppm sebesar 40,2847. Sedangkan nilai SPF pada kulit kacang tanah diperoleh dengan konsentrasi 3000 ppm sebesar 38,693; 6000 ppm sebesar 41,9843; dan 9000 ppm sebesar 44,588. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi berpengaruh pada nilai SPF yang didapatkan. Semakin tinggi konsentrasi yang dilakukan maka semakin tinggi nilai SPF yang didapatkan. Nilai SPF ekstrak etanol biji dan kulit kacang tanah dikategorikan memiliki proteksi ultra. Sehingga sangat baik digunakan sebagai tabir surya.

Kata kunci: Kacang tanah, SPF (*Sun Protection Factor*), Flavonoid.

**SPF (*Sun Protection Factor*) VALUE DETERMINATION**

**ETHANOL EXTRACT OF SEEDS AND PEANUTS**

**(*Arachis hypogaea* L.)**

**ULBIS ZULHAMDI**

**NPM. 182114196**

**ABSTRACT**

*Peanut (Arachis hypogaea* L*.) was one of the important food crops and was popular with the community, resulting in a waste that was still underused by the community, especially on peanut shells. This was very unfortunate because the shells and seeds of peanuts contained secondary metabolites such as alkaloids, tannins, triterpenoids and flavonoids. These flavonoids were thought to have sunscreen activity by counteracting ultraviolet induction radicals, and could also provide a protective effect against radiation with UV absorbers. This research was raining to see the SPF (Sun Protecting Factor) value of the ethanol extract of seeds and peanut shells.*

*This research was an experimental research that aimed to see the SPF value of ethanol extracts of seeds and peanut shells using parameters, such as characterization of simplicia (water content, water soluble extract, ethanol soluble extract, total ash content, insoluble ash content acid), phytochemical screening (alkaloid test, flavonoid test, saponin test, tannin test, steroid test), determination of flavonoid compounds using IR spectrophotometry, and determination of SPF values ​​using UV-Vis spectrophotometry.*

*SPF value on peanut seeds was obtained with a concentration of 10000 ppm of 29.355; 15000 ppm at 38.6017; and 20,000 ppm by 40.2847. While the SPF value on peanut shells was obtained with a concentration of 3000 ppm of 38.693; 6000 ppm by 41.9843; and 9000 ppm of 44,588. The results showed that concentration affected the SPF value obtained. The higher the concentration, the higher the SPF value obtained. SPF value of ethanol extract of seeds and peanut shells was categorized as having ultra protection so that it was very well used as a sunscreen.*

Keywords: *Peanut, SPF (Sun Protection Factor), Flavonoids.*